

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik demografi pasien penyakit aritmia mayoritas perempuan, berusia <60 tahun, Pendidikan terakhir SMA hingga D3/S1, dan pekerjaan tidak terikat, sedangkan karakteristik klinisnya yaitu pasien penyakit aritmia mayoritas dirawat pada kelas 1, lama rawat kurang dari 7 hari, memiliki kurang dari 3 diagnosa sekunder, dan menerima 1 jenis obat
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara usia dan kelas perawatan.
3. Biaya medis langsung pasien penyakit aritmia rawat inap meliputi biaya perawatan sebesar Rp. 86.475.000,-, biaya penunjang sebesar Rp. 1.846.111.025,-, biaya obat penyakit aritmia sebesar Rp. 1.418.343,-, dan biaya obat lainnya sebesar Rp. 19.773.839,-. Biaya total perawatan pasien penyakit aritmia rawat inap secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 1.953.778.178,-.
4. Biaya medis langsung penyakit aritmia pasien rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran oleh BPJS berdasarkan INA-CBGs yaitu selisihnya sebesar Rp. 1.218.468.678,-.

5.2 Saran

1. Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam kebijakan penentuan anggaran obat khususnya pada penyakit aritmia di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian farmakoekonomi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi pada pasien penyakit aritmia rawat inap.